

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

1.1.1. Potensi Sumber Daya Perairan

Indonesia sebagai suatu negara kepulauan dengan sumber daya perairan yang sangat potensial, menumbuhkan berbagai jenis kegiatan. Salah satunya adalah kegiatan perikanan, transportasi dan lain-lain. Masing-masing kegiatan tersebut mempunyai arti sangat penting untuk meningkatkan produksi perikanan guna memenuhi kebutuhan pangan atau gizi termasuk meningkatkan komoditas ekspor dalam bidang perikanan, melancarkan arus lalu lintas baik untuk transportasi barang atau penumpang. Serta meningkatkan taraf hidup para pekerja yang berkecimpung dalam bidang perikanan terutama nelayan dan petani ikan. Disisi lain dapat menambah pendapatan daerah dan nasional.

Produksi ikan yang selalu meningkat, sehingga sumbangannya pada PAD Dati II Rembang selalu meningkat. Pada tahun 1998 pendapatan pangkalan pendaratan ikan di Rembang no. 3 di Jawa Tengah.

Dengan pengembangan sarana dan prasarana perikanan, maka kegiatan perikanan akan semakin berkembang dan meningkat hingga kegiatan pasca tangkap. Kegiatan sub-sektor perikanan menjadi semakin dominan diantara kegiatan perekonomian lainnya.

Kemauan kuat Pemda Dati II Rembang, dukungan dan potensi masyarakat, kemitraan semua stake holder, maka dimasa datang sub-sektor perikanan akan menjadi andalan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

1.1.2. Pengembangan Kawasan Pantai

Pengembangan kawasan Pantai Terpadu (PKPT) Rembang yang meliputi pelabuhan niaga, pelabuhan perikanan, dan wisata air dan rekreasi merupakan satu kesatuan dalam pengembangan pelabuhan pantai Tasikagung Rembang. Pusat kegiatan perikanan terlengkap dari pasca tangkap, produksi, distribusi, penjualan lengkap dengan kegiatan periodik yang diadakan di pasar ikan (Festival Ikan) di

plasa PPI (upacara sedekah laut) dan kegiatan lainnya. Hal tersebut mengundang banyak pengunjung baik penduduk Tasikagung, pengunjung dari sekitar pelabuhan atau pengunjung dari luar kota. Bukan hanya pada saat upacara sedekah laut dan sedekah bumi yang dilakukan setiap satu tahun sekali. Namun setiap harinya baik pagi maupun sore hari banyak pengunjung yang berjalan-jalan untuk menikmati angin pantai dan melihat laut. Terutama pada hari libur

Selain itu Pelabuhan juga dekat dengan Taman Rekreasi Pantai Kartini . Bahkan terdapat jalan yang menghubungkan pelabuhan dengan pantai kartini . Sehingga sebagian besar pengunjung Pantai Kartini juga mengunjungi pelabuhan dan begitu pula sebaliknya.

1.2. Permasalahan

1.2.1. Permasalahan Umum

Bagaimana konsep Pengembangan Pelabuhan Perikanan Pantai yang mampu mewadahi kegiatan pelelangan dan distribusi ikan serta rekreasi bagi pengguna pelabuhan?

1.2.2. Permasalahan Khusus

1. Bagaimana konsep perencanaan dan perancangan pola tata masa yang memberikan kemudahan dalam pergerakan bagi pengguna pelabuhan?
2. Bagaimana konsep perencanaan dan perancangan pola sirkulasi yang rekreatif bagi pengunjung pelabuhan?

1.3. Tujuan dan Sasaran

1.3.1. Tujuan

Menghasilkan konsep Pengembangan Pelabuhan Perikanan Pantai dengan tujuan meningkatkan produktifitas melalui pengembangan fasilitas dan pelayaanannya.

1.3.2. Sasaran

1. Menghasilkan konsep tata ruang luar yang rekreatif bagi pengunjung pelabuhan
2. Menghasilkan pola tata masa yang memberikan kemudahan dalam pergerakan bagi pengguna pelabuhan.

1.4. Lingkup pembahasan

Lingkup pembahasan dibatasi pada masalah-masalah pada lingkup ilmu Arsitektur dengan penekanan pada masalah sirkulasi yang rekreatif dan pola tata masa yang dapat menghasilkan arahan baru dalam konsep perencanaan dan perancangan Pelabuhan Perikanan Pantai.

1.5. Metode Pengumpulan Data dan Pembahasan Masalah

1.5.1. Metode Pengumpulan Data

1. *Wawancara dengan pihak yang terkait.*

Melakukan wawancara dengan para pelaku kegiatan baik dengan nelayan, pedagang maupun pengelola. Hal tersebut bertujuan mendapatkan data yang riil. Sehingga dalam perancangan pengembangan PPI tersebut fasilitas yang disediakan benar-benar dibutuhkan oleh pelaku kegiatan.

2. *Observasi lapangan.*

Mengamati secara langsung keadaan dan kegiatan yang terjadi pada sebuah pangkalan pendaratan ikan dan tempat pelelangan ikan untuk mengetahui sejauh mana tingkat kenyamanan para pelaku kegiatan dan fasilitas-fasilitas apa saja yang dibutuhkan oleh pelaku untuk menunjang kegiatan mereka. Sehingga ditemukan permasalahan yang kemudian akan dianalisa untuk mendapatkan suatu data yang diinginkan yang diperjelas dengan foto-foto yang menyangkut lingkup permasalahan tersebut.

3. *Studi literatur.*

Menggunakan literatur-literatur yang berkaitan dengan lingkup permasalahan tentang perencanaan pengembangan sebuah pangkalan pendaratan ikan. Dengan tujuan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan fasilitas bangunan yang sesuai dengan standart pembangunan yang ada.

1.5.2. Metode Pembahasan

Merupakan tahap penguraian dan pengkajian data serta informasi-informasi lain untuk disusun sebagai data yang relevan untuk memecahkan permasalahan tata masa dan sirkulasi yang rekreatif di kawasan Pelabuhan Perikanan Pantai Tasikagung

Metode yang digunakan dalam pembahasan ini adalah menganalisa data yang diperoleh, kemudian melakukan sintesa untuk mendapatkan kesimpulan sebagai dasar dalam menyusun konsep perencanaan dan perancangan.

1.6. Sistematika Penulisan

1. Mengemukakan latar belakang, permasalahan, tujuan dan sasaran, lingkup pembahasan, dan sistematika pembahasan serta pola pikir.
2. Mengemukakan keterangan secara umum mengenai kota Rembang umumnya dan desa Tasikagung khususnya. Serta data-data mengenai Pangkalan Pendaratan Ikan dan Tempat Pelelangan Ikan serta fasilitas penunjangnya. Serta melakukan studi literatur yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dibahas secara teoritis.
3. Membahas mengenai PPI dengan mengaitkan permasalahan tata letak sarana dan prasarana dan sirkulasi. Analisa data-data yang ada, dan analisa mengenai pokok permasalahan. Dan juga membahas tentang pendekatan terhadap konsep dasar perencanaan dan perancangan tata masa atau penzoningan serta sistem sirkulasi yang rekreatif pad tata ruang luar dan gedung pelelangan ikan.

4. Mengemukakan konsep-konsep dasar perencanaan dan perancangan meliputi: perencanaan tapak/site, perancangan tata ruang luar dan tata ruang dalam yang rekreatif, perencanaan tata massa, gubahan massa, sistem utilitas sampai pada sistem stuktur.

1.7. Keaslian Pustaka

Untuk menghindari kesamaan judul dan isi, sehingga ada perbedaan derajat yang berkaitan dengan judul dan permasalahan yang dibahas, tugas akhir yang digunakan sebagai acuan adalah:

1. Judul : **Pengembangan Pelabuhan Pantai Pemangkat**
Penekanan : Tata ruang dan pola sirkulasi pelaku kegiatan
Penulis : Nunik Hasriyati 95340006, JTA UII
Permasalahan : Pengembangan pelabuhan Pantai Pemangkat menjadi pelabuhan Nusantara
Perbedaan : Penulisan tersebut berada pada lokasi yang berbeda dengan penulisan ini. Penulisan tersebut mengembangkan pelabuhan pantai menjadi pelabuhan nusantara, sedangkan penulisan ini mengembangkan PPI menjadi pelabuhan pantai.
2. Judul : **Re-desain Pelabuhan Kendari Sulawesi Tenggara**
"Pelabuhan sebagai landmark yang merupakan gerbang dari arah laut"
Penekanan : Landasan Konseptual perencanaan dan perancangan
Penulis : Syahrir 95340121, JTA UII
Permasalahan : Design Terminal Penumpang Kapal Laut yang dapat menampung manusia dan barang sesuai kebutuhan
Perbedaan : Lokasinya berbeda. Penulisan tersebut mendesign TPKL sedang penulisan ini melakukan pengembangan untuk pelabuhan perikanan.

3. Judul : **Terminal Penumpang Kapal Laut di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang.**
- Penekanan : Landasan Konsep Perencanaan dan Perancangan
- Penulis : Aurelia Santi Wulandari 96/111217/E/00414/1998
- Permasalahan : Pengembangan TPKL di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang.



KERANGKA POLA PIKIR

